

**LAPORAN**  
**PEMOGRAMAN WEB 1**



NAMA : SADRI TALIB

NPM : 121055520117091

KELAS : INFO 3

**JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA**  
**FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALUKU UTARA**  
**TERNATE**  
**2018**

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **A. CSS POSITION**

Properti posisi menentukan jenis metode pemosisian yang digunakan untuk elemen (statis, relatif, tetap, mutlak atau lengket).

Properti posisi menentukan jenis metode pemosisian yang digunakan untuk elemen.

Ada lima nilai posisi yang berbeda:

- static
- relative
- fixed
- absolute
- sticky

Elemen kemudian diposisikan menggunakan properti atas, bawah, kiri, dan kanan. Namun, properti ini tidak akan berfungsi kecuali properti posisi disetel pertama. Mereka juga bekerja secara berbeda tergantung pada nilai posisi.

posisi: statis;

Elemen HTML diposisikan statis secara default.

Elemen yang diposisikan statis tidak terpengaruh oleh properti atas, bawah, kiri, dan kanan.

Unsur dengan posisi: statis; tidak diposisikan dengan cara khusus apa pun; itu selalu diposisikan sesuai dengan aliran normal halaman:

## B. SOURCE CODE

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
<style>
div.static {
  position: static;
  border: 3px solid #73AD21;
}
</style>
</head>
<body>
```

```
<h2>position: static;</h2>
```

<p>An element with position: static; is not positioned in any special way; it is always positioned according to the normal flow of the page:</p>

```
<div class="static">
  This div element has position: static;
</div>
```

```
</body>
</html>
```

### **position: static;**

An element with position: static; is not positioned in any special way; it is always positioned according to the normal flow of the page:

This div element has position: static;

